



PROFIL KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK KELAS VI DITINJAU DARI PRESTASI AKADEMIK

Jumanto¹, Yogi Kuncoro Adi²

¹ FKIP Universitas Slamet Riyadi , email: antokarof@gmail.com*

² PGMI, FTIK IAIN Salatiga , email: kuncoro@iainsalatiga.ac.id

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Diterima : April 2022

Direvisi : April 2022

Disetujui : Mei 2022

Terbit : Juni 2022

Kata Kunci:
berpikir kreatif, ditinjau,
prestasi akademik

Keywords:
creative thinking,
reviewed, academic
achievement

ABSTRACT

This study aims to determine the profile of the creative thinking ability of class VI students of SD Negeri Gandekan No. 230 Surakarta who have below-average and above-average academic achievements. This research includes quantitative research. Data are collected by means of observation, interviews, and tests. The study sample was 34 learners. To determine the profile of students' creative thinking ability, this study used descriptive analysis. Meanwhile, to find out the difference in creative thinking ability between students who have academic achievements above and below average, using an independent T-Test analysis. The results showed that the creative thinking of students in kategori was good (71.38). With the following details: fluency indicators in the good category (78), flexibility in the good category (75.5), originality in the good category (73) and elaboration in the sufficient category (61). The T-Test value is $sig.0.52 > 0.05$ which means that the ability to think creatively between outstanding learners ak ademik up and down is considered to have no significant difference.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas VI SD Negeri Gandekan No 230 Surakarta yang memiliki prestasi akademik di bawah rata-rata dan di atas rata-rata. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, dan tes. Sampel penelitian berjumlah 34 peserta didik. Untuk mengetahui profil kemampuan berpikir kreatif peserta didik, penelitian ini menggunakan analisis diskriptif. Sedangkan untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kreatif antara peserta didik yang memiliki prestasi akademik di atas dan di bawah rata-rata, menggunakan analisis *T-Test independen*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam kategori baik (71,38). Dengan perincian sebagai berikut: indikator *fluency* dalam kategori baik (78), *flexibility* dalam kategori baik (75,5), *originality* dalam kategori baik (73) dan *elaboration* dalam kategori cukup (61). Nilai T-Test adalah $sig.0,52 > 0,05$ yang artinya kemampuan berpikir kreatif antara peserta didik berprestasi akademik atas dan bawah dianggap tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan telah memprioritaskan beberapa hal untuk ditingkatkan yang diharapkan mampu menopang peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Disebutkan dalam lampiran Permendikbud nomor 21 tahun 2016, bahwa ada 4 (empat) aspek yang penting untuk ditingkatkan yaitu sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Pada aspek keterampilan, dirinci lagi menjadi